



KR-Chandra AN

RIBUAN WARGA MENARI: Sebanyak 11.476 warga menari dengan kostum adat Semarang di sepanjang Jalan Pemuda depan Kantor Walikota Semarang, pada Peringatan Hari Jadi ke-476 Kota Semarang, Selasa (2/5/2023). Walikota Semarang Ir Hj Hevearita G Rahayu MSos ikut menari bersama ribuan warga yang dilanjutkan menikmati nasi glewo khas Semarang sebagai bentuk rasa syukur.

IDAI MINTA SEKOLAH CEGAH DEHIDRASI

Sesuaikan Pembelajaran dengan Kondisi Iklim

JAKARTA (KR) - Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) meminta setiap sekolah untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran pada para siswa dengan kondisi perubahan cuaca atau iklim agar kesehatan anak tetap terjaga.

"Perubahan iklim jelas bisa mengganggu sistem dan aktivitas pembelajaran, ini perlu diperhatikan," kata Ketua Satgas Bencana IDAI Kurniawan Taufiq Khadafi dalam Media Brief Virtual Dampak Perubahan Iklim pada Kesehatan Anak yang diikuti secara daring di Jakarta, Selasa (2/5).

Khadafi menuturkan, perubahan iklim bisa memicu terjadinya cuaca ekstrem seperti terjadinya presipitasi, curah hujan meningkat hingga banjir. Hal tersebut membuat waktu anak-anak untuk belajar di sekolah menjadi lebih pendek karena ada

kemungkinan untuk diliburkan.

Meskipun saat ini Indonesia sedang mengalami suhu panas dan kondisinya tidak seekstrem di Thailand, Banglades atau India, namun IDAI mengimbau agar sekolah tetap mengantisipasi agar setiap anak terhindar dari dehidrasi.

Ia menyoroti adanya mata pelajaran seperti olahraga yang dominannya mengharuskan anak berkegiatan di luar kelas. Jika cuaca tidak memungkinkan untuk berolahraga di luar, ia menyarankan guru segera menyesuaikan diri dengan mengajak para siswa berkegiatan di

dalam ruangan saja.

Langkah ini dilakukan guna memastikan suhu tubuh anak tetap normal dan tidak kekurangan cairan tubuh atau dehidrasi. Jika situasi ini diabaikan, dikhawatirkan banyak anak akan terserang heat stroke atau sebuah kondisi dimana tubuh tidak dapat mengontrol suhu badan akibat sengatan dari cuaca yang amat panas.

"Heat stroke itu saking panasnya, dia bisa pingsan. Untuk mengantisipasi itu pada anak-anak, kita harus sarankan mereka lebih banyak dan sering minum apalagi di cuaca seperti ini," ujarnya.

Sebaliknya, bila cuaca dirasa sangat dingin para guru harus memastikan agar suhu ruangan tetap terjaga hangat agar anak-

anak yang utamanya duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK) tidak mengalami hipotermia atau kedinginan hebat.

Ketua Pengurus Pusat IDAI Piprim Basarah Yanuarso menambahkan, perubahan iklim secara global secara spesifik sudah bisa dirasakan pascalarbur Idul Fitri tahun ini. Dikhawatirkan perubahan iklim dapat memicu berbagai macam dampak buruk pada anak-anak sebagai salah satu kelompok rentan, utamanya yang berusia 0-18 tahun.

Dengan demikian, ia menyarankan sebisa mungkin anak-anak dapat menghindari perubahan cuaca seperti suhu panas yang terjadi baru-baru ini, dengan lebih banyak beraktivitas di dalam ruangan.

(Ant/San)-f

KOORDINASI DENGAN ITWASUM POLRI KPK Kejar Kekayaan AKBP Achiruddin

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tengah melakukan koordinasi dengan Inspektorat Pengawasan Umum (Itwasum) Polri terkait pemeriksaan harta kekayaan AKBP Achiruddin Hasibuan. KPK juga sedang melakukan pengumpulan data dan informasi keuangan, mulai dari properti hingga kendaraan, milik yang bersangkutan.

"Sedang kumpul data dan informasi keuangan, properti, kendaraan, dan lain-lain, serta koordinasi dengan Itwasum Polri," kata Deputy Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (2/5).

Namun Pahala masih belum membeberkan jadwal permintaan klarifikasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) AKBP Achiruddin. Sebelumnya, Pahala mengaku mulai mengumpulkan data dari perbankan dan Badan Pertanahan Nasional (BPN). KPK pun sudah membentuk tim dan membuat surat tugas untuk mengklarifikasi LHKPN milik AKBP Achiruddin.

"Benar (KPK sudah membentuk tim dan membuat surat tugas untuk klarifikasi) dan sudah mulai pengumpulan data perbankan, BPN, dan sebagainya," ujarnya. (Ful)-d

UU Ciptaker Belum Maksimal Akomodir Pekerja Nonformal

JAKARTA (KR) - Pengamat ketenagakerjaan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Prof Tadjudin Effendi menyebut Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) dapat menciptakan fleksibilitas pasar tenaga kerja melalui beberapa pasal dalam UU tersebut.

Namun meski begitu, Tadjudin memberikan catatan bahwa UU Ciptaker ini belum maksimal mengakomodir kepentingan pekerja-pekerja nonformal. Padahal menurutnya belakangan ini di Indonesia berkembang pekerjaan yang disebut kerja fleksibilitas. "Misalnya ojek, mereka yang bekerja secara online dan banyak juga pekerja-pekerja bebas lainnya yang berkembang dengan pesat. Sayangnya ini belum masuk di dalam UU Cipta Kerja, terutama yang berkaitan dengan jaminan sosial dan lain sebagainya," kata Tadjudin dalam Diskusi Forum Merdeka Barat (FMB) 9 di Jakarta, Selasa (2/5) dalam rangka Hari Buruh 1 Mei.

Lantas ia meminta pemerintah agar benar-benar memperhatikan kepentingan pekerja nonformal, sehingga UU Ciptaker berkeadilan bagi semua pihak. "Jadi sebenarnya UU Cipta Kerja itu harus juga memasukkan unsur-unsur pasar kerja fleksibilitas itu," katanya.

Dikemukakan, beberapa pasal dalam UU itu yang dapat mendukung fleksibilitas pasar kerja, antara lain, Pasal 57-58 Bab II, kemudian Pasal 151-160, dan Pasal 59-66. Pasal 59-66 misalnya, mengatur ketentuan mengenai jam kerja yang fleksibel. (Ati)-d

TAK PENUHI PANGGILAN BARESKRIM Dito Mahendra Jadi Buron dan Dicekal

JAKARTA (KR) - Direktorat Tindak Pidana Umum Badan Reserse Kriminal Polri menerbitkan daftar pencarian orang atau DPO terhadap Dito Mahendra, tersangka dugaan tindak pidana kepemilikan senjata api ilegal setelah dia mangkir dari panggilan penyidik, Selasa (2/5). Penyidik Bareskrim Polri juga melakukan pencekal terhadap kekasih Nindy Ayunda tersebut.

Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigadir Jenderal Polisi Djuhandhani Rahardjo Puro menegaskan, Dito Mahendra tidak memiliki itikad baik untuk memenuhi panggilan penyidik hingga pemanggilan yang kedua kalinya juga tidak hadir. "Penyidik akan terbitkan DPO dan pencekalan kepada Dito Mahendra dan melakukan upaya-upaya paksa lain sesuai KUHAP maupun peraturan peraturan lain," katanya.

Dito Mahendra bukan kali ini saja mangkir dari panggilan penyidik. Saat perkara dalam proses penyelidikan, saksi dalam kasus Nurhadi tersebut juga tidak memenuhi undangan penyidik un-

tuk dimintai klarifikasi terkait penemuan 15 pucuk senjata api di kediamannya oleh penyidik KPK pada 13 Maret 2023.

Meski begitu, kata Djuhandhani, pihaknya tetap melakukan penyidikan secara profesional dan melalui tahapan yang diatur oleh undang-undang. "Dan kami melakukan upaya-upaya paksa lain sesuai KUHAP maupun peraturan-peraturan lain," ujarnya.

Djuhandhani juga mengungkapkan sejak pemanggilan dua kali sebagai saksi, penyidik sudah mencari keberadaan Dito Mahendra, namun belum membuahkan hasil. Hingga kini pencarian terhadap Dito Mahendra masih terus dilakukan. Penyidik juga berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Imigrasi untuk menelusuri kemungkinan Dito Mahendra telah melakukan perjalanan penerbangan ke luar negeri.

"Kami sudah koordinasi dengan pihak Imigrasi maupun beberapa maskapai penerbangan. Namun belum kami dapatkan yang bersangkutan melaksanakan penerbangan," tambah Djuhandhani. (Ant/Has)-f

TERKAIT KASUS RAFAEL ALUN KPK Panggil Tiga Saksi

JAKARTA (KR) - Tim Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadwalkan pemanggilan terhadap tiga orang saksi terkait kasus dugaan penerimaan gratifikasi dengan tersangka mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Rafael Alun Trisambodo. Tiga saksi yang dipanggil tersebut adalah Hirawati, Jennawati, dan Thio Ida, yang ketiganya berasal dari pihak swasta.

"Hari ini, bertempat di Gedung Merah Putih KPK, tim penyidik menjadwalkan pemanggilan saksi-saksi," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Selasa (2/5).

Sebelumnya, KPK telah secara resmi menahan dan menetapkan Rafael Alun Trisambodo (RAT) sebagai tersangka pada 3 April 2023. Rafael Alun ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan menerima gratifikasi dari beberapa wajib pajak atas pengondisian berbagai temuan pemeriksaan pajak.

Tersangka Rafael Alun diduga memiliki beberapa perusahaan, salah satunya ialah PT Artha Mega Ekadhana (AME) yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi terkait dengan pembukuan dan perpajakan. Penyidik KPK juga menemukan tersangka Rafael Alun diduga menerima aliran uang sebesar 90.000 dolar AS melalui PT AME tersebut. Alat bukti lain yang disita penyidik adalah safety deposit box (SDB) berisi uang sekitar Rp 32,2 miliar yang tersimpan di salah satu bank dalam bentuk pecahan mata uang dolar AS, mata uang dolar Singapura, dan mata uang euro. (Ful)-f

MTI MINTA KEPADA PEMERINTAH

Musim Libur, Buat Rest Area Sementara

JAKARTA (KR) - Ketua Majelis Profesi dan Etik Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Agus Taufik Mulyono meminta Pemerintah membuat rest area atau tempat istirahat sementara pada musim libur guna menghindari penumpukan pengguna.

"Hal-hal yang sangat ramai seperti arus mudik arus balik perlu dibuat rest area semi permanen karena kalau yang permanen itu di hari biasa kan tidak efektif, jadi memang perlu rest area yang semi permanen," kata Agus Taufik dalam acara Market Review yang disaksikan secara daring di Jakarta, Selasa.

Agus menilai, luas parkir di rest area pada saat musim libur seperti libur Hari Raya Idul Fitri serta libur Natal dan Tahun Baru sering kurang memadai sehingga rest area semi permanen bisa menjadi solusi untuk menampung jumlah pengguna dan kendaraan yang membludak.

"Rest area itu kan ada syaratnya, Tipe A, B, C, jaraknya satu sama lain

yang diatur dalam Peraturan Menteri dan itu untuk menampung orang-orang yang lelah itu di rest area yang tidak permanen. Bisa disiapkan tempat untuk toilet, tidak perlu ada tempat makan yang membuat menjadi lama, sebentar di situ, itu cukup," ujarnya.

Menurutnya, Pemerintah juga bisa bekerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk menggunakan area tanah kosong di sekitar rest area permanen untuk memperluas area parkir rest area. "Saya sering menyampaikan kepada Pemerintah di bangun rest area yang bekerja sama dengan Pemda sehingga bisa diperluas di luar jalan tol dan UKM bisa menampilkan kearifan lokal. Tapi memang itu masih disusun jadi belum realisasi," ucapnya.

Selain itu, Agus juga menilai dan fasilitas di rest area jalan tol antarkota sebenarnya sudah cukup. Namun, kualitas pelayanannya masih kurang. Belum lagi banyak warga yang salah

kaprah dan justru menjadikan rest area sebagai tempat untuk tidur dalam jangka waktu yang lama.

"Rest area itu istirahat yang sifatnya secukupnya. Ini yang belum dipatuhi oleh sebagian besar pengguna jalan tol. Jadi peraturannya memang masih kurang di rest area tapi yang penting masyarakat harus sadar bahwa rest area itu bukan tempat istirahat yang lama," ucapnya.

Secara keseluruhan MTI mengapresiasi arus mudik dan balik Idul Fitri 2023 yang dinilainya berjalan lancar yang tercermin dari penurunan jumlah kecelakaan, kenaikan pengguna kendaraan umum dan migrasi penumpang kendaraan umum dari kereta dan pesawat ke bus.

Bahkan, pihaknya mencatat terdapat kenaikan pengguna kendaraan umum pada momentum libur Lebaran hingga 6 persen yang menunjukkan kesadaran masyarakat untuk naik kendaraan umum sudah jauh lebih bagus. (Ant/San)-d



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

BURUNG KUNTUL DAN PETANI: Kawanan burung kuntul putih (*Bubulcus ibis*) terbang di dekat seorang buruh tani yang membajak sawah di Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, Selasa (2/5/2023). Keberadaan burung kuntul tersebut membantu petani sebelum masa tanam dengan memakan cacing, ulat, dan serangga di sawah.